|  |  |
| --- | --- |
| **Materi** | **Nilai** |
| PHP MYSQL minggu ke 10 (video 17-22 pemrograman web php) | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Menggunakan database MYSQL dalam php dan database merupakan tempat dari sebuah data. MySQL posisinya sama seperti apache, yaitu sebagai module dari control panel nya xampp.

2. Untuk mengaktifkan MySQL maka klik start pada MySQL yang ada di xampp control, sebelumnya terdapat apache yang harus diaktifkan juga agar php berjalan.

3. Search link browser yaitu localhost/phpmyadmin/ untuk melihat tampilan dari basis data atau database. Untuk membuat database bisa dirangkai seperti tabel-tabel yang memiliki isi dan setiap tabel memiliki relasi.

4. Contoh pembuatan database yaitu dengan memberi nama tabel terlebih dahulu yang ada pada navbar basis data dibagian bawah dari tulisan buat basis data, disitu terdapat input nama untuk basis data nya dan sebelah kanan terdapat pilihan jenis basis data lalu pilih yang utf8mb4\_general\_ci dan klik button buat.

5. Setelah membuat basis data, selanjutnya akan muncul tulisan buat tabel dengan input nama tabel dibawahnya juga set untuk jumlah kolomnya, untuk menentukan nama tabel dan jumlah kolom harus disesuaikan dengan desain basis data yang sebelumnya sudah dibuat. Setelah membuat tabel, selanjutnya akan muncul setting untuk isian dari tabel yang sudah dibuat, seperti nama, jenis type data, indeks, dll yang fungsinya untuk mengatur isi tabel, jika isi dari tabel ada yang berfungsi sebagai key atau kunci nya maka klik tombol A\_I yang berarti auto increment dengan index choice nya primary lalu kirim, setelah mensetting isi dari tabel klik simpan.

6. Untuk membuat tabel lain, atau tabel kedua, ketiga, dst. Yang terhubung dengan adanya relasi, Maka klik nama dari basis data misalkan dbrestoran yang terdapat di bagan kiri dari phpmyadmin, setelah diklik akan muncul pembuatan tabel lagi seperti sebelumnya lalu setting tabel seperti sebelumnya sesuai dengan desain tabel yang sudah dibuat.

7. Untuk mengisi isi dari sebuah tabel maka gunakan navbar tambahkan lalu beri nama isiannya, misalkan dalam sebuah tabel terdapat isi idkategori dan kategori, isi nama di bagian kategori lalu klik kirim dan cek lagi pada jelajahi, disitu akan tertera isi dari idkategori nya berupa nomor urutan sesuai dengan isi dari kategori yang ditambahkan karena sebelumnya idkategori di set sebagai key dengan A\_I jadi dia akan mendata isi dari kategori dengan memberikan nomor secara otomatis dan urut .

8. Untuk menyambungkan database yang sudah dibuat sebelumnya di phpmyadmin dengan php di vscode maka bisa membuat beberapa variable dulu yaitu var host, user, password, dan database. $host berisi “angka server” yang digunakan untuk membuat database tadi, letaknya dibagian atas dengan logo computer bertuliskan server 127.0.0.1 atau yang lainnya sesuai dengan servernya, lalu $user dan user bawaan dari xampp adalah root, jadi $user = “root”; lalu $password bisa diisi atau dibiarkan kosongan, jadi ketika mensearch link phpmyadmin akan diminta password atau tidak sesuai dengan password yang diisi di php nya, terakhir $database diisi dengan nama dari databasenya.

9. Setelah membuat beberapa variable tadi, buat variable lagi yang digunakan untuk mengkoneksikan misalkan $koneksi lalu diisi dengan mysqli\_connect(); tanda kurung nya berisi variable-variable yang sudah dibuat sebelumnya agar mysql yang terkoneksi sesuai dengan data dari variable yang sebelumnya dibuat. Jika berhasil maka tampilan browser dari file php ini akan terlihat kosong, dan jika tidak berhasil maka akan tampil eror dengan keterangan eror dibagian apa.

10. Di dalam mysql terdapat select yang berfungsi untuk mengambil data dari sebuah tabel yang sudah dibuat di dalam basis data, cara menggunakannya dengan membuat variable misalkan $sql lalu diisi dengan tanda petik dua “SELECT \* FROM tblkategori”;(harus huruf kapital) yang artinya mengambil data dari tabel kategori yang sebelumnya sudah ditambahkan data di dalam isi dari isi tabel kategori. Di dalam file ini sebelumnya tambahkan require\_once untuk mengambil data dari file yang memiliki variable koneksi ke database.

11. Jika sudah mengatur select, buat variable result yang diisi dengan mysqli\_query(); didalam tanda kurungnya diisi dengan variable koneksi yang ada pada file sebelumnya lalu koma variable sql, mysqli\_query ini digunakan untuk mengaktifkan select tadi dengan mengisi tanda kurung nya yaitu variable koneksi dan variable letaknya select.

12. selain mysqli\_query ada juga mysqli\_num\_rows yang berfungsi untuk mengetahui jumlah data yang ditambahkan ke dalam tabel, untuk menjalankannya dengan membuat variable baru misalkan $jumlah = mysqli\_num\_rows($result); di dalam kurung diisi dengan var result karena $result ini adalah variable yang mengaktifkan select dan menyambungkan dengan basis data nya. Untuk menampilkannya pada web maka gunakan echo seperti biasanya.

13. Jika sebelumnya hanya mengetahui jumlah data, maka untuk menampilkan isi data nya gunakan if ($jumlah > 0) {while ($row = mysqli\_fetch\_assoc($result)){$row[‘kategori’]}} yang artinya jika data lebih dari 0 maka akan menampilkan isi data dari tabel(mysqli\_fetch\_assoc) yang dihubungkan oleh result dengan meletakkannya pada variable row lalu menampilkan pada browser dengan mengecho $row[‘kategori’] yang berarti memilih isi bernama kategori di dalam tabel itu untuk ditampilkan datanya atau menampilkan isi dari isi bernama kategori.

14. Untuk membuat tampilan select tadi menjadi seperti tabel-tabel, bisa menggunakan echo dengan element-element yang biasanya terdapat pada tabel misalkan tr, th, td, lalu mengaturnya sesuai dengan tabel yang ingin ditampilkan, bisa juga dilakukan di dalam if while untuk melooping isi data dari select agar tidak mengetikkan satu-satu.

15. Di dalam mysql kita dapat menggunakan LIMIT untuk membuat tampilan data menjadi terbagi-bagi atau terpotong-potong, misalkan data nya lebih dari 1000 dan agar tampilannya lebih sedikit tidak harus scroll kebawah untuk melihatnya maka bisa menggunakan paging untuk memotongnya menjadi per-30, per-50, dll.

16. Cara menggunakan LIMIT yaitu dengan menambahkan LIMIT pada code nya select from lalu setelah LIMIT mengetikkan dari data ke berapa koma berapa banyak yang ditampilkan, misalkan terdapat 10 data lalu pada code select ditambahkan LIMIT 0,3 artinya menampilkan data dari urutan indeks ke 0 sebanyak 3 data saja. Selain menggunakan angka, bisa juga menggunakan variable yang sudah diisi sebelumnya, misalkan $mulai = 0; dan $banyak = 3; lalu digunakan pada limit seperti ini LIMIT $mulai, $banyak;

17. Untuk mengetahui jumlah halaman yang ada karena tabel di LIMIT, maka bisa menggunakan variable baru diisi dengan variable jumlah yang isinya untuk mengetahui jumlah data keseluruhan lalu dibagi dengan jumlah data yang ditampilkan menggunakan limit, misalkan $halaman = $jumlah / $banyak lalu mengecho $halaman, jika hasilnya keluar pecahan (missal = 3,66666667) kita bisa membulatkannya dengan cara menambahkan ceil pada var halaman dan memasukkan rumus $jumlah / $banyak ke dalam kurung ceil.

18. Terdapat tanda &nbsp yang berfungsi untuk memberi jarak antara sebuah data, cara menggunakannya misalkan terdapat for yang berfungsi untuk melooping sebuah data dan dibawahnya ditambahkan echo ‘&nbsp’; maka data yang dilooping tadi akan berjarak.

19. Untuk membuat setiap halaman memiliki masing-masing link maka code nya seperti ini:

$mulai = 3;

    $banyak = 3;

    $halaman = ceil($jumlahdata / $banyak);

    for ($i = 1; $i <= $halaman; $i++) {

        echo '<a href="?p=' . $i . '">' . $i . '</a>';

        echo '&nbsp &nbsp &nbsp';

    }

    echo '<br><br>';

    if (isset($\_GET['p'])) {

        $p = $\_GET['p'];

        $mulai = ($p \* $banyak) - $banyak;

        // 3 = (2\*3) - 3

    } else {

        $mulai = 0;

    }

Jadi setelah melooping jumlah halaman dari angka 1 sampai 4 atau sesuai dengan jumlah terbaginya halaman dan setiap halaman memiliki link agar bisa disambungkan nantinya dan ketika ditekan angka itu link pada search akan bertambah dengan adanya ?p= lalu disetting menggunakan if isset, di dalam if isset terdapat &\_GET yang berfungsi untuk menyambungkan link $i atau jumlah dari pembagian halaman dan apabila menekan angka yang memiliki alamat link p tadi akan tersetting sesuai dengan isi dari if isset.

20. Untuk menambahkan atau menginsert data isi ke dalam isian tabel yang ada di phpmyadmin dari php yang ada di vscode maka dalam file nya harus terdapat require\_once yang menyambungkan dengan file yang terdapat variable koneksi lalu buat variable baru misalkan variable sql yang berisi INSERT INTO lalu nama tabel yang dituju lalu VALUES ('’,’misalkan’); yang berarti menambahkan data bernama misalkan dengan urutan setelah data-data yang sudah ada sebelumnya didalam isi dari tabel yang dituju. Jika data misalkan diganti dengan yang lainnya contoh (‘’,’lainnya’); maka data misalkan tadi tidak hilang dan tetap ada lalu data akan bertambah dengan adanya data bernama lainnya di urutan setelah data sebelumnya.

21. Selain menggunakan cara di nomer 20, bisa juga menggunakan cara lain yaitu dengan membuat variable terlebih dahulu misalkan $kategori dan kategori ini bisa diisi dengan nama data yang akan ditambahkan lalu variable kategori diletakkan pada kurung VALUES seperti ini VALUES(‘’,’$kategori’); jadi untuk mengganti-ganti nama data agar data bertambah cukup menggantinya dibagian $kategori saja, dan tidak harus mengganti dibagian VALUES nya.

22. Cara lain lagi dengan menginsertkan data dalam tampilan browser nya, bukan dari codingnya yaitu dengan cara membuat form dengan method post sebelum php yang berisi input data dengan type text dan diiringi dengan submit nya. Setelah membuat form, buat php dibawahnya, isi dari php nya yaitu require\_once yang menyambungkan dengan file yang memiliki variable koneksi dengan database, lalu if isset yang tanda kurungnya diisi dengan penggunaan $\_POST[‘simpan’] atau $\_POST[‘sesuai nama input submit nya’] lalu di dalam kurung kurawal if isset diisi seperti ini:

if (isset($\_POST['simpan'])) {

    $kategori = $\_POST['kategori'];

    $sql = "INSERT INTO tblkategori VALUES('','$kategori')";

    $result = mysqli\_query($koneksi, $sql);

    header("location:http://localhost/phpsmk/restoran/kategori/select.php");

}

Yang berarti jika menginputkan sebuah data di dalam input text dengan nama kategori lalu menekan submit yang bernama simpan maka data yang diinputkan dalam kategori tadi akan terinsert ke tabelkategori karena adanya var.sql yang berisi INSERT TO dan var.result yang berisi mysqli\_query berfungsi untuk menjalankan dan menyambungkan dengan database dan terakhir terdapat header berisi lokasi dimana setelah menekan submit simpan, data terkirim ke database, tampilan browser akan menuju ke alamat yang ada pada header yaitu file select.php. di dalam select.php tadi berisi dengan tabel yang terbagi menjadi beberapa halaman sesuai jumlah seluruhnya dibagi dengan banyaknya jumlah pembagi da nisi tabelnya berupa data yang ada pada tabel itu, jadi setelah menginsert data seperti langkah-langkah tadi maka data yang terinsert akan otomatis ada di dalam tabel select, dan jika data yang terinsert semakin banyak , maka semakin banyak pula halaman yang muncul karena terbatas oleh jumlah pembagi tampilan data disetiap tabelnya.

23. Untuk mengahpus data selain dengan menekan tombol hapus pada data yang ada di isi dari sebuah tabel dalam phpmyadmin, caranya dengan menghapus SELECT \* FROM ‘tblkategori’ WHERE 1 di dalam navbar SQL yang ada pada phpmyadmin lalu menggantikannya dengan DELETE FROM tblkategori WHERE idkategori = 5 lalu kirim, artinya dia akan menghapus idkategori yang ke 5 di dalam tabelkategori, dan ketikak dicek di jelajah maka idkategori ke 5 sudah terhapus.

24. Jika menghapus data dari sebuah file php, caranya sama seperti menginsert data pada sebuah file php, hanya saja berbeda pada isi dari $sql nya, jika insert maka INSERT TO dan jika hapus maka DELETE FROM.

25. Untuk membuat tombol hapus dibagian kanan dari data yang tertera di tabel pada tampilan browser select.php, maka bisa mengatur tabelnya dulu dengan menambahkan bagian untuk hapus lalu memberikan link pada loopingan hapusnya agar hapus ini menjadi bisa ditekan, untuk alamat linknya yang diisi pada href yaitu ?hapus= $row (karena $row berisi mysqli\_fetch\_assoc(result) yang berarti mengambil data sesuai alamat var.result) lalu [‘idkategori’] karena mengambil salah satu data untuk dihapus dari bagian idkategori di tabelnya. Setelah itu buat if isset setelah require\_once paling atas pada select.php yang berisi $\_GET[‘hapus’] karena linknya tadi ?hapus= jadi didalam kurung staples getnya bernama hapus lalu buat var.id yang berisi $\_GET[‘hapus’] dan terakhir tambahkan require\_once untuk menyambungkan dengan file delete.php, jadi variable id yang ada di dalam file delete.php untuk menandai data mana yang dihapus diambil dari id yang ada di select.php dan sesuai dengan nama kategori yang diambil dari link hapus yang ada di pembuatan tabel tadi.

26. Di dalam MySQL juga terdapat UPDATE yang berfungsi untuk mengupdate data atau mengubah data nya. Caranya sama dengan insert dan delete, bedanya yaitu isi dari $sql nya, jika mengupdate data maka $sql = “UPDATE tblkategori SET kategori=”pisang kuning” WHERE idkategori= 20”; yang artinya dia akan mengupdate di dalam tabel kategori di bagian idkategori yang ke 20 untuk diubah kategorinya menjadi pisang kuning. Bisa juga kategori dan idkategori nya diganti dengan variable yang sebelumnya sudah dibuat, jadi jika ingin mengganti update data cukup diketikkan di variable nya saja.

27. Jika ingin membuat letak dan cara kerja update data menjadi seperti hapus yang ada di dalam sebuah tabel maka caranya sama dengan langkah-langkah dibagian delete sebelumnya, tapi bedanya karena ini diupdate atau diubah dan harus mengetikkan data perubahannya maka tambahkan form method post untuk letak pengetikan dalam pengubahannya lalu buat if isset seperti biasa dengan $\_POST agar ketika form sudah diisi dan disimpan akan tersetting oleh if isset, di dalam if isset letakkan $sql UPDATE dan result untuk menjalankan sql juga mengkoneksikan dengan database. Setelah iitu tambahkan header untuk meletakkan lokasi file select.php agar ketika selesai mengupdate, data update tersimpan, sudah ada perubahan, langsung kembali ke tampilan select semula.

**Saya Belum Mengerti**

1.